

OBJEKTIVITAS TES



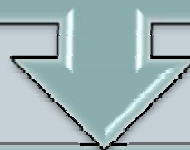
PENGERTIAN OBJEKTIVITAS TES



McQuail (1987 : 129) mengatakan bahwa objektivitas pada umumnya berkaitan dengan berita dan informasi. Objektivitas merupakan nilai sentral yang mendasari disiplin profesi yang dituntut oleh para wartawan sendiri. Dengan demikian, objektivitas diperlukan untuk mempertahankan



Atkins (1977) mengatakan bahwa perspektif mengenai objektivitas yaitu jurnalis haruslah tidak memihak dalam mengumpulkan, memproses dan memberikan berita yang dapat menjadi nyata dan konkrit sehingga dapat dibuktikan oleh pembacanya (De Beer dan Merrill, 2004 : 168).



Siregar (2001 : 66) mengatakan bahwa untuk mengukur objektivitas pemberitaan pada dasarnya menakar sejauh mana wacana fakta sosial identik dengan wacana fakta media. Sebab berita adalah fakta social yang direkonstruksikan untuk kemudian diceritakan. Cerita tentang fakta social itulah yang ditampilkan di media cetak. Motif khalayak menghadapi media cetak adalah untuk mendapatkan fakta sosial. Untuk itu, prinsip utama dalam jurnalisme

TIPE OBJEKTIVITAS TES



1. Pendekatan eksperimental

• Penilaian yg berorientasi pd penggunaan experimental science dalam program evaluasi ini berarti menggunakan kontrol eksperimen yg biasanya dilakukan dlm penelitian akademik

2. Pendekatan berorientasi pada tujuan

• Pendekatan ini menggunakan tujuan program sbg kriteria untk menentukan keberhasilan. penilai mencoba mengukur sampai di mana pencapaian tujuan telah tercapai

3. Pendekatan berfokus pada keputusan

• Evaluasi yg berfokus pd keputusan menekankan pd peranan informasi yg sistematis untk pengelola program dlm menjalankan tugasnya

4. Pendekatan berorientasi pada pemakai

• Keterlibatan langsung para pemegang kunci keputusan, wkt informasi, dan kepekaan terhadap konteks organisasi

5. Pendekatan yang responsif

• Penilaian dpt berarti mencari pengertian suatu isu dr berbagai sudut pandangan dr semua yg terlibat yg berminat, dan yg berkepentingan terhadap program

6. Pendekatan bebas tujuan

• Program hanya merupakan formalitas, atau jarang menunjukkan yg sebenarnya, atau tujuan menjadi berubah

FAKTOR-FAKTOR OBJEKTIVITAS TES



1. Penilaian formatif dan sumatif

- Penilaian formatif dilaksanakan selama program berlangsung untk m emberikan informasi berguna kpd pimpinan program untk perbaikan. Sedangkan penilaian sumatif berlangsung pd akhir program untk memberikan informasi yg potensial tgg manfaat program

2. Penilaian internal dan eksternal

- Penilaian internal dilakukan oleh penilai dr dalam dan penilaian eksternal di lakukan oleh penilai diluar program.

3. Konsep gabungan

- Konsep gabungan memungkinkan adanya kombinasi antara penilaian internal dan eksternal. Dimensi penilaian formatif dan sumatif dpt dikombinasikan dgn dimensi penilaian eksternal dan internal

Kualitas objektivitas suatu tes dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu :



a) Objektivitas tinggi ialah jika hasil-hasil tes itu menunjukkan tingkat kesamaan yang tinggi.

b) Objektivitas sedang ialah seperti tes yang sudah di standarisasi, tetapi pandangan subjektif skor masih mungkin muncul dalam penilaian dan interpretasinya.

c) Objektivitas fleksibel ialah seperti beberapa jenis tes yang digunakan oleh LBP untuk keperluan konseling.



SEKIAN